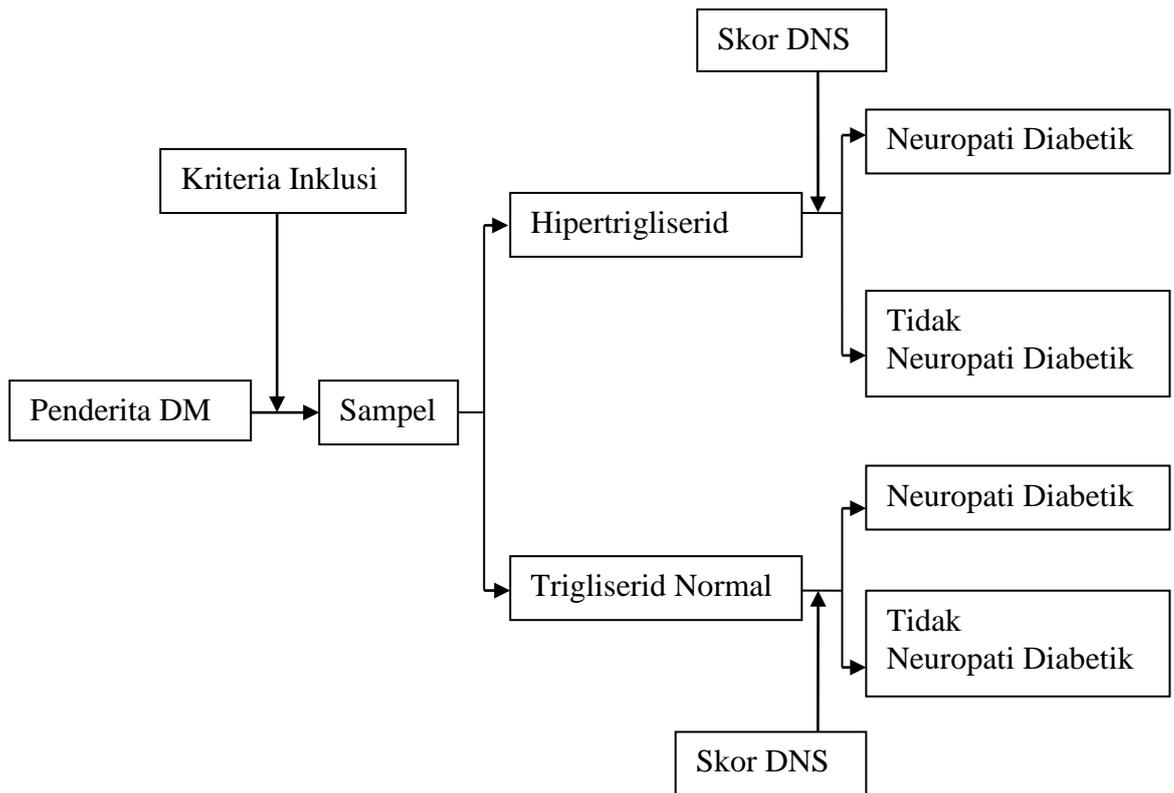


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Observasi atau pengukuran variabel dilaksanakan pada satu saat tertentu. Tiap subyek yang akan diteliti hanya diobservasi hanya satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan saat pemeriksaan tersebut. Pada *cross sectional study* peneliti tidak melakukan tindak lanjut atau *follow-up* (Sastroasmoro, 2014).



Gambar 3. Sampel Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita DM yang berada di Poli Rawat Jalan RSUD Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Perhitungan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus hitung sampel :

$$n = \frac{Z\alpha/2^2 P(1-P)}{d^2}$$

Dengan nilai p = prevalensi, dari prevalensi suatu penelitian di Yogyakarta yang menunjukkan prevalensi kejadian neuropati diabetik sekitar 2,3% - 3,8%, nilai p yang digunakan adalah $p = 3,8\%$. Untuk $Z_{\alpha/2} = 1,96$ dan $d = 0,05$. Setelah ditambahkan 10%, hasil perhitungan sampel didapatkan n sebesar 62 sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Rawat Jalan RSUD Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2016.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hipertrigliserid.

b. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Neuropati Diabetik.

2. Definisi Operasional**a. Diabetes Melitus**

Diagnosis diabetes mellitus tipe 2 yang terdapat pada rekam medis.

b. Hipertrigliserid

Kadar Trigliserid yang tinggi >150 mg/dL berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang dilihat dari Rekam Medis.

c. Neuropati Diabetik

Penderita Diabetes Melitus yang memiliki hasil Diabetik Neuropati Skor (DNS) dengan nilai skor 1-4.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien laki-laki dan perempuan yang terdiagnosis diabetes mellitus tipe 2 di Poli Rawat Jalan RSUD Jogja.
- b. Pasien DM yang terdapat pemeriksaan profil lipid pada rekam medik.
- c. Usia 40 sampai 80 tahun.
- d. Pasien sadar, baik, dan kooperatif.
- e. Tidak memiliki riwayat trauma.
- f. Tidak menderita penyakit kronis, seperti multiple sklerosis.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien diabetes mellitus dengan kondisi sakit yang parah sehingga tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

- b. Pasien sedang dalam perawatan khusus sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data.

F. Cara Pengumpulan Data

Data Penelitian ini diperoleh melalui observasi, anamnesis dan pengukuran variabel yang dikerjakan pada waktu tertentu dan hanya dilakukan satu kali observasi serta pengukuran pada tiap sampel.

Langkah – langkah pengambilan data tiap sampel adalah :

1. Pencatatan data sekunder

Peneliti melakukan pencatatan data tentang identitas sampel, hasil pemeriksaan laboratorium tentang GDS dan profil lipid yang terdapat pada rekam medis pasien di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Anamnesis atau wawancara dan Pengukuran skor DNS

Peneliti melakukan anamnesis terhadap sampel untuk menanyakan perihal kondisi dasar pasien serta menilai skor DNS menggunakan lembar pemeriksaan DNS untuk mengetahui adanya neuropati diabetik pada sampel.

G. Instrumen Penelitian

Lembar pemeriksaan DNS

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Skor DNS (*Diabetic Neuropathy Symptom*) telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Yuanita Mardastuti di Yogyakarta pada tahun 2013. Nilai reliabilitas, sensitivitas, spesifisitas DNS berturut-turut dengan membandingkan dengan hasil NCS (*Nerve Conduction Study*) pada

kelompok pasien DM sebagai berikut 87%, 80%, 27.78%. Skor DNS kelompok pasien DM pada penelitian ini memiliki nilai sensitivitas yang tinggi namun spesifisitas rendah (Mardastuti, 2013).

I. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan dilakukan olah data dengan menggunakan program lunak statistika komputer dengan menggunakan uji chi-square untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel hipertriglisericid dengan angka kejadian neuropati diabetik. Serta menilai RR/RP untuk menilai seberapa erat hubungannya. Jika dengan uji chi-square terdapat $expected\ count < 5$ maka menggunakan uji Fisher's Exact test.

J. Etik Penelitian

Karena pada penelitian ini melibatkan secara langsung pasien sebagai sampel penelitian, maka peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap pasien untuk pengambilan data dan akan meminta persetujuan dari pasien sebelum dilakukan pengambilan data terhadap pasien.